

Analisis Penggunaan Faktor Produksi Dan Pendapatan Cabang-Cabang Usahatani Di Desa Baja Dolok Di Kecamatan Tanah Jawa Kabupaten Simalungun

¹Wahyunita Sitinjak, ²Romauli Simanjuntak, ³Muhammad Bagus Nugraha
^{1,2}Dosen Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Simalungun
³Mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Simalungun

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan tenaga kerja seimbang pada setiap cabang usahatani, untuk mengetahui keuntungan dan kelayakan setiap cabang usahatani, untuk mengetahui pendapatan setiap cabang usahatani pengaruh pendapatan setiap cabang usahatani terhadap pendapatan usahatani. Penelitian ini dilakukan di Desa Baja Dolok Di Kecamatan Tanah Jawa Kabupaten Simalungun, dan penelitian ini dilakukan antara bulan September sampai November 2022. Metode penarikan sampel dilakukan menggunakan random sampling yang dilakukan secara acak yaitu 30 petani, dan metode analisis data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Dari hasil penelitian yang dilakukan di Deda Baja Dolok Di Kecamatan Tanah Jawa Kabupaten Simalungun dapat disimpulkan bahwa : Penggunaan tenaga kerja seimbang pada setiap cabang usahatani. Cabang usahatani menuntungkan dan layak untuk dikembangkan. Pendapatan cabang usahatani padi sawah dan ikan nila berpengaruh nyata terhadap total pendapatan usahatani, sedangkan ..

Kata Kunci : Pendapatan

Abstract : This study aims to determine the use of balanced labor in each branch of farming, to find out the advantages and feasibility of each branch of farming, to find out the income of each branch of farming, the effect of income of each branch of farming on farm income. This research was conducted in Baja Dolok Village in Tanah Jawa District, Simalungun Regency, and this research was conducted between September to November 2022. The sampling method was carried out using random sampling which was carried out randomly by 30 farmers, and the data analysis method used was primary data and secondary data. From the results of research conducted at Deda Baja Dolok in Tanah Jawa District, Simalungun Regency, it can be concluded that: The use of labor is balanced in each branch of farming. The farming branch is profitable and worthy of development. The income of the paddy rice and tilapia farming branches has a real effect on the total income.

Keywords : . Revenue.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Keberhasilan dapat dicapai jika pengelolaan dalam faktor-faktor produksi telah digunakan dengan sebaik-baiknya. Faktor-faktor produksi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah luas lahan, bibit, pupuk organik, pupuk anorganik, dan jumlah tenaga kerja yang dicurahkan dalam berusahatani di Desa Baja Dolok Kecamatan Tanah Jawa Kabupaten Simalungun.

Ada beberapa cabang usahatani di Desa Baja Dolok, Kecamatan Tanah Jawa

Kabupaten Simalungun, diantaranya padi sawah, ternak lembu, ternak kambing, dan perikanan. Dari setiap cabang usahatani tersebut melibatkan penggunaan faktor produksi yang dapat mempengaruhi pendapatan usahatani yaitu diantaranya lahan, sarana produksi, dan tenaga kerja. Dari setiap cabang usahatani tersebut memperoleh keuntungan yang berbeda-beda. Sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul Analisis Penggunaan Faktor Produksi Dan Pendapatan Cabang-cabang Usahatani di Desa Baja Dolok, Kecamatan Tanah Jawa Kabupaten Simalungun.

Berdasarkan pada latar belakang di atas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini yaitu Untuk mengetahui penggunaan tenaga kerja seimbang pada setiap cabang usahatani. Untuk mengetahui keuntungan dan kelayakan setiap cabang usahatani. Untuk mengetahui pendapatan setiap cabang usahatani pengaruh pendapatan setiap cabang usahatani terhadap pendapatan usahatani.

METODOLOGI PENELITIAN

Tempat dan waktu

Penelitian ini dilakukan Di Desa Baja Dolok Kecamatan Tanah Jawa Kabupaten Simalungun. Waktu penelitian disesuaikan dengan masa tanam di daerah penelitian, sedangkan pengumpulan data dilaksanakan antara bulan September sampai November 2022.

Pengambilan Sampel

Sebelum menarik sampel penelitian, terlebih dahulu dilakukan inventarisasi petani yang memenuhi kriteria populasi. Penarikan sampel dilakukan menggunakan random sampling yang dilakukan secara acak yaitu 30 petani.

Metode Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Data primer data yang diperoleh dari responden melalui observasi (pengamatan), atau juga data hasil wawancara (interview) peneliti dengan nara sumber secara langsung (Uma Sekaran, 2006) dan kuesioner, sedangkan data sekunder diperoleh dari catatan atau

dokumentasi perusahaan berupa gaji, laporan keuangan, laporan pemerintah, data yang diperoleh dari sumber referensi, majalah, dan lain sebagainya (Uma Sekaran, 2006).

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan Untuk menganalisis pendapatan total usahatani adalah jumlah pendapatan dari semua cabang usahatani, menggunakan rumus yaitu :

$$I = TR - TC$$

Keterangan :

I = Pendapatan (Income)

TR = Total Penerimaan (Total Revenue)

TC = Total Biaya (Total Cost)

Dengan penerimaan :

$$TR = Q \cdot P$$

Keterangan :

TR = Total revenue (penerimaan)

Q = Produksi

P = Harga

Dengan Biaya hitung :

$$TC = FC + VC$$

Keterangan :

TC = Total Penerimaan (*Total cost*)

FC = Biaya Tetap (*Fixed Cost*)

VC = Biaya Variabel (*Variabel Cost*)

Untuk mengetahui kelayakan dari kegiatan usahatani dapat digunakan rumus sebagai berikut :

$$R/C = TR/TC$$

Dimana :

R/C = *Return Cost Ratio*

TR (*Total Revenue*) = Penerimaan Usahatani

TC (*Total Cost*) = Biaya Total Usahatani (Rp)

Kriteria :

R/C > 1, usahatani layak diusahakan

R/C < 1, usahatani tidak layak diusahakan

R/C = 1, usahatani dikatakan impas

Untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh pendapatan padi, ternak dan ikan terhadap pendapatan petani. Rumus yang digunakan model regresi linier berganda yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Persamaan umum regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

Uji beda rata-rata:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan

\bar{x}_1 = Rata-rata sampel 1

\bar{x}_2 = Rata-rata sampel 2

s_1 = Standar deviasi sampel 1

s_2 = Standar deviasi sampel 2

2

n_1 = Jumlah sampel 1

n_2 = Jumlah sampel 2

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3$$

Keterangan :

Y : Total Pendapatan Usahatani (Rp.)

X_1 : Pendapatan Usahatani Padi Sawah (Rp)

X_2 : Pendapatan Usahatani Ternak (Rp.)

X_3 : Pendapatan Usahatani Ikan (Rp.)

b_0 : Konstanta

b_1, b_2, b_3 , : Koefisien Variabel Independen

e : Kesalahan (error term)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Tempat Penelitian

Nagori Baja Dolok merupakan salah satu nagori yang ada di Kecamatan Tanah Jawa Kabupaten Simalungun, yang memiliki luas wilayah 91 ha. Nagori Baja

Dolok berada pada ketinggian 600 meter diatas permukaan laut.

Penerimaan Biaya dan Pendapatan Cabang-cabang Usahatani

Tabel 1. Rata-rata Penerimaan Biaya dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah, Ternak Lembu, dan Ikan Nila

No		Usahatani			
		Padi Sawah	Ternak Lembu	Ikan Nila	Jumlah
1	Penerimaan	13.822,50	7.550,00	12.230,00	33.602,50
2	Biaya	7.087,97	1.495,91	5.027,58	13.611,46
3	Pendapatan	7.079,39	1.801,91	7.202,42	16.083,72
4	R/C	2,01	1,32	2,46	5,79

Sumber: data primer diolah 2023

Dari tabel 1 di atas dilihat bahwa penerimaan tertinggi yaitu usahatani padi sawah sebesar Rp. 13.822,50, dan yang

terendah yaitu ternak lembu sebesar Rp. 7.550,00. Sedangkan pendapatan tertinggi yaitu usahatani ikan nila sebesar Rp. 7.202,42, dan terendah yaitu usahatani ternak lembu sebesar Rp. 1.801,91.

Tabel 2. Hasil Uji Beda Rata-rata (Uji T)

No	Jenis Usahatani	T	Sig. (2-tailed)
1	Padi-Lembu	-6.715	.000
2	Padi-Ikan	4.507	.001

3	Ikan-Lembu	2.377	.041
---	------------	-------	------

Sumber : Data Primer Diolah 2023

Dari hasil uji beda rata-rata diatas menunjukkan bahwa nilai Sig. (2-tailed) pada jenis usahatani padi-lembu sebesar 0.000, nilai Sig. (2-tailed) pada padi-ikan sebesar 0.001, dan nilai Sig. (2-tailed) pada ikan-lembu sebesar 0,041. Dimana dari hasil nilai Sig. (2-tailed) dari jenis usahatani tersebut dilihat bahwa lebih kecil dari $\alpha = 0.05$. Maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara pendapatan dari jenis usahatani tersebut.

Tabel 3. Hasil Regresi Linear Berganda

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.996 ^a	.993	.991	983.72793

a. Predictors: (Constant), Totalpendapatan, Pendapatanikannila, Pendapatanternaklembu, Pendapatanpadi, Pendapatanpadi sawah

Sumber : SPSS 25. Diolah Primer

Hasil analisis menunjukkan bahwa $R=0,991$ dan $R^2 = 0,993$ yang menunjukkan bahwa variabel total pendapat, pendapatan ikan nila, pendapatan ternak lembu, pendapatan padi yang digunakan dalam penelitian ini, model tersebut dapat menjelaskan variasi sebesar 99,30 % pada variable pendapatan, sedangkan sisanya sebesar 0,7 % dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam persamaan.

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3206410968.175	4	801602742.044	828.341	.000 ^b
	Residual	24193015.992	25	967720.640		
	Total	3230603984.167	29			

a. Dependent Variable: Pendapatan

b. Predictors: (Constant), Totalpendapatan, Pendapatanikannila, Pendapatanternaklembu, Pendapatanpadi sawah

Sumber : SPSS 25. Diolah Primer

Berdasarkan tabel output Anova diketahui nilai Sig. adalah sebesar 0,000.

Karena nilai Sig. $0,000 < 0,05$, maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji F disimpulkan bahwa hipotesis diterima atau dengan kata lain

variabel total pendapatan, pendapatan ikan nila, pendapatan ternak lembu, pendapatan padi sawah Nilai F_{hitung} adalah sebesar 828.341.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	-1147.491	1053.545		-1.089	.286
	BiayaTK	.131	.119	.036	1.100	.282
	Saprodi	1.863	.046	.922	40.849	.000
	Lahan	378.138	58.887	.176	6.421	.000
	PotensiTK	-3.202	3.097	-.019	-1.034	.311

a. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber : SPSS 25. Diolah Primer

Keterangan: $Y = -1147.491 + 0,131 X_1 + 1.863 X_2 + 378,138 X_3 - 3,202 X_4$
 Saprodi dan lahan yang berpengaruh nyata karena sig nya lebih kecil dari 0,05, tenaga kerja tidak berpengaruh nyata karna lebih besar dari 0,05, potensi tenaga kerja juga tidak berpengaruh nyata karna sig nya lebih besar dari 0,05.

Tabel 4. Rata-rata Total Pendapatan Cabang-cabang Usahatani

No	Jenis Usahatani	Rata-rata Total Pendapatan (Rp)
1	Padi Sawah	7.079,39

Berdasarkan hasil penelitian Analisis Penggunaan faktor produksi dan pendapatan cabang cabang usahatani Di Desa Baja Dolok Di Kecamatan Tanah

2	Ternak Lembu	1.801,91
3	Ikan Nila	7.316,17
Jumlah		16.197,47

Sumber : Data Primer Diolah 2023

Dari tabel 4 diatas dapat dilihat bahwa rata-rata total pendapatan cabang-cabang usahatani yang tertinggi yaitu pada jenis usahatani ikan nila yaitu dengan rata-rata total pendapatan sebesar Rp. 7.316,17. Sedangkan yang terendah yaitu dengan jenis usahatani ternak lembu yaitu dengan rata-rata total pendapatan sebesar Rp. 1.801,91.

KESIMPULAN

Jawa Kabupaten Simalungun, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Penggunaan tenaga kerja seimbang pada setiap cabang usahatani

2. Cabang usahatani menuntungkan dan layak untuk dikembangkan.
3. Pendapatan cabang usahatani padi sawah dan ikan nila berpengaruh nyata terhadap total pendapatan usahatani, sedangkan pendapatan usahatani ternak lembu tidak berpengaruh nyata terhadap total pendapatan usahatani.

DAFTAR PUSTAKA

- Maringka, M. L. F., Kindangen, P., & Rotinsulu, D. C. (2021). *Analisis Pengaruh Faktor-faktor Produksi Pengolahan Ikan Terhadap Pendapatan Rumah Tangga di Kabupaten Minahasa Tenggara*. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 22(1), 37–51.
- Purba, H. M. (2005). *Analisis pendapatan dan faktor-faktor yang mempengaruhi produksi cabang usahatani padi ladang di Kabupaten Karawang*. *Jurnal Ilmu Ilmu Pertanian*, 25 (1), 119–125.
- Soekartawi, (1995). *Analisis Usahatani*. Universitas Indonesia-Press: Jakarta